

Demo di KPK, Forkim Kota Bekasi Desak KPK Segera Periksa Ketua DPRD dan Bupati Bekasi

Anton Atong Sugandhi - PANGANDARAN.JEJAKPOLITISI.COM

Sep 1, 2023 - 23:33



JAKARTA - Puluhan mahasiswa bekasi yang tergabung dalam Forum Komunikasi Intelektual Muda Indonesia (FORKIM) mengadakan demonstrasi di depan gedung Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), 01/09/2023.

Aksi Forkim ini meminta KPK untuk memeriksa dan menetapkan tersangka Ketua

DPRD BN holik Qodratullah, Bupati Bekasi Dani Ramdan serta Kepala dispermiktan Nurchaidir dalam kasus dugaan Plotingan Proyek 2023 untuk Memuluskan Paripurna LKPJ 2022 lingkungan Pemerintah daerah (Pemda) Bekasi.

Desakan itu disampaikan oleh Forum komunikasi Intelektual muda (Forkim) Bekasi saat menggelar aksi di Gedung Merah Putih KPK, Jalan Kuningan Persada Kav 4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Jumat dinihari serta membawa beberapa Bukti Baru berupa foto serta surat pengaduan yang di serahkan kepada KPK RI.

Ketua umum Mulyadi ketua (Forum komunikasi Intelektual muda Kami masih menindaklanjuti dan mengawal tuntas dugaan Korupsi di tubuh kabupaten Bekasi dan Kasus tersebut bermula dalam Pelaksanaan Paripurna LKPJ 2022 pengesahan APBD Tahun Anggaran 2022, yang di hadiri sekitar 29 Anggota DPRD.

Kata, Mulyadi dalam keterangan pers rilis nya menjelaskan adanya kongkalikong keterlibatan ketua DPRD kabupaten bekasi BN holik Qodratullah dan Bupati Bekasi Dan Ramdan bersama-sama Memuluskan Paripurna Pertanggungjawaban Bupati Bekasi Tahun 2022 ini, terdapat kurang lebih Rp96 Milyar untuk dibagikan melalui proyek APBD 2023.

Sungguh miris melihat kelakuan anggota pejabat kabupaten Bekasi, menjalankan aksi muslihatnya hanya demi kepentingan proyek itu. Dugaan plotingan proyek untuk anggota DPRD ini sebagai jalan, apalagi proyek yang di bagikan ini sudah di atur dan di tempatkan di beberapa dinas salah satunya di Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Pemukiman dan Pertanahan (dispermiktan).

Semoga kedepannya para penegak hukum melalui KPK memberikan efek jera kepada orang orang ingin melakukan Bancakan uang rakyat," ujarnya.

Massa aksi yang membawa atribut seperti bendera organisasi, hingga berbagai tulisan dan tuntutan ini masih bertahan di depan Gedung Merah Putih KPK dengan pengawalan puluhan aparat kepolisian.(Resky p)